

PEMIKIRAN PLURALISME AGAMA H. A. MUKTI ALI

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama**

Pada Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Oleh :

HARIADI

NIM : 1415020219

PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

2018M / 1439H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: "*Pemikiran Pluralisme Agama H. A. Mukti Ali*", disusun oleh **Hariadi**, NIM **1415020219** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.



Padang, 08 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DR. Zaim Rais, MA
NIP: 196207211991031001

Elfi, M. Hum
NIP: 197507102008011023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh konflik yang terjadi antar pemeluk agama di Indonesia. Sehingga memerlukan tingkat toleransi yang tinggi, yang disebut oleh para tokoh pendukungnya dengan istilah pluralisme agama. Pluralisme agama atau kini yang disebut pluralisme saja, merupakan istilah yang memberikan janji penuh tentang kehidupan damai dan rukun antar masyarakat yang berbeda terutama agama. Sehingga harus dipelihara, dibela dan dipertahankan. Salah satu tokoh Islam liberal Indonesia yang menyuarakan idiologi pluralisme adalah H.A. Mukti Ali dengan konsepnya yang terkenal (*agree in disagreement*) setuju dalam ketidaksetujuan.

Fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang pemikiran pluralisme agama Mukti Ali. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: dasar pluralisme agama Mukti Ali, pemikiran pluralisme agama Mukti Ali, perkembangan dan pengaruh pemikiran pluralisme agama Mukti Ali.

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan menggunakan metode analisis isi (*contet analysis*). Sumber data primer, dalam hal ini penulis menggunakan karya Mukti Ali yang berjudul Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam dan Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia serta didukung oleh sumber sekunder yang berkaitan dengan Mukti Ali maupun mengenai pluralisme.

Hasil penelitian yang penulis temukan ialah: landasan untuk membina kerukunan hidup umat beragama di Indonesia menurut Mukti Ali ada dua. *Pertama*, bersifat filosofis berupa falsafah negara Pancasila yang mengandung nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar yang dapat diterima oleh semua pihak dan golongan. *Kedua* adalah bersifat pragmatis, yakni tugas nasional dalam rangka pembangunan bangsa dimana semua pihak berkewajiban melaksanakan dan menyukseskannya. Pluralisme menurut Mukti Ali adalah suatu kenyataan, bahwa kita berbeda-beda, beragam dan plural dalam beragama. Dan ini adalah kenyataan sosial, suatu keniscayaan yang tidak dapat dipungkiri. Mukti Ali mengajukan beberapa pemikirannya untuk mencapai suatu kerukunan dalam kehidupan beragama. *Pertama*, *sinkretisme*. *Kedua*, *reconception*. *Ketiga*, *sintesis*. *Keempat*, *penggantian*. *Kelima*, dengan jalan atau pendekatan setuju dalam ketidaksetujuan (*Agree In Disagreement*). Mukti Ali hanya menyepakati konsepsi pemikiran yang kelima. Gagasan toleransi umat beragama disampaikan Mukti Ali baik melalui perguruan tinggi, sebagai pejabat pemerintahan, forum-forum diskusi, seminar, konferensi maupun karya tulis dalam bentuk artikel jurnal dan buku. Pengaruh pemikiran Mukti Ali melahirkan: *Pertama*, Ilmu Perbandingan Agama. Obsesinya yang begitu mulia dalam mengembangkan Ilmu Perbandingan Agama di IAIN adalah dalam rangka membangkitkan dialog antaragama untuk menghilangkan kecurigaan serta mencari titik temu dari perbedaan yang ada. *Kedua*, gagasan kerukunan antarumat beragama. Mukti Ali menambahkan bahwa untuk mewujudkan hubungan sosial yang harmonis, maka penting membudayakan dan melaksanakan dialog antaragama, dengan harapan bahwa akan menumbuhkan toleransi dalam hubungan antarumat beragama di Indonesia yang sangat plural.